

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah I Kelurahan Pasar Baru Kotamadya Bengkulu. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 7 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2014 sampai juni 2014. Sistem pembelajaran yang digunakan adalah sistem pendekatan sentra.

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan di sentra peran dan dengan siklus yang berulang, dimana perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan keberhasilan dan kegagalan sebagai acuan dalam penelitian siklus I.

##### **1. Deskripsi Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama dengan tema pekerjaan sub tema macam-macam pekerjaan. Pada siklus pertama akan dilaksanakan tiga kali pertemuan.

##### **a. Pertemuan Pertama**

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan pertama dilakukan pada hari Senin, 20 Januari 2014, dengan tema Pekerjaan sub tema macam-macam Pekerjaan. Adapun langkah-langkah penelitian sebelum melaksanakan kegiatan

pada pertemuan pertama yaitu: pertama, menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (Lampiran 2.1); kedua, menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (Lampiran 3.1); ketiga, menyusun indikator pembelajaran; keempat, merencanakan bentuk kegiatan pembelajaran; kelima, menyusun jadwal penelitian sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ada di kelompok B; keenam, menyusun lembar observasi.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 20 Januari 2014 dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan. Sebelum bel tanda masuk berbunyi guru mempersiapkan dalam kegiatan hari ini. Anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan aktivitas biasa yaitu: pengembangan motorik kasar dengan kegiatan berbaris, baca ikrar, janji TK, bermain, dan bernyanyi di depan kelas.

Pada saat pijakan sebelum main anak-anak dan guru melingkar, kegiatan yang dilakukan yaitu: mengucapkan salam, do'a sebelum belajar, membaca ayat pendek, menanyakan kabar anak-anak, mengabsen anak-anak. Setelah itu guru mengenalkan tema dan sub tema serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada pijakan pengalaman main kegiatan yang dilakukan yaitu: anak mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek, kemampuan mengambil objek dengan posisi seimbang, mampu

mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek. Setelah itu guru memperlihatkan cara memotret atau demonstrasi memotret suatu objek.

Ketika anak-anak melakukan kegiatan memotret penelitian bersama kolaborasi selalu mengamati segala apa yang terjadi, anak melakukan kegiatan secara bergantian dengan teman.

Pijakan setelah main anak-anak membereskan dan merapikan kembali peralatan dalam kelas yang sudah digunakan. Kemudian anak bergantian cuci tangan sebelum makan, anak-anak duduk melingkar dan berdoa sebelum makan lalu makan bersama.

Pada saat kegiatan penutup guru mengevaluasi kegiatan yang mereka lakukan hari ini dan mengajak anak untuk menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan, rencana besok, bernyanyi, do'a, salam, dan pulang.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui demosntrasi memotret dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan ke 1

No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Anak yang memperoleh ketuntasan 75%
			F	%	
1	Mengenai garis yang tepat dari suatu objek	Sangat baik	-	-	25%
		Baik	3	25	
		Cukup	6	50	
		Kurang	3	25	
		Jumlah	12	100	
2	Mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Sangat baik	-	-	16,67%
		Baik	2	16,67	
		Cukup	6	50	
		Kurang	4	33	
		Jumlah	12	100	
3	Mewujudkan hasil potret untuk suatu objek	Sangat baik	-	-	16,67%
		Baik	2	16,67	
		Cukup	3	25	
		Kurang	7	58,33	
		Jumlah	12	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengenai garis yang tepat dari suatu objek, anak yang mendapatkan kriteria kurang ada 3 orang (25%), kriteria cukup 6 orang (50%), kriteria baik ada 3 orang (25%) dan kriteria sangat baik tidak ada. Pada aspek mengambil objek dengan posisi yang seimbang, yang mendapatkan kriteria kurang ada 4 orang (33,33%), kriteria cukup 6 orang (50%), kriteria baik 2 orang (16,67%), dan kriteria sangat baik belum ada. Pada aspek mewujudkan hasil potret untuk suatu objek, anak yang mendapatkan kriteria kurang ada 7 orang (58,33%), kriteria cukup ada 3 orang (25%), kriteria baik ada 2 orang (16,67%) dan kriteria sangat baik belum ada.

#### 4) Refleksi

Kelemahan-kelemahan yang ditemui pada pertemuan ini adalah masih banyak anak yang bingung dalam mengenal garis sebagai fokus suatu objek, anak kurang memperhatikan penjelasan guru, suasana kelas yang kurang kondusif karna ada satu anak yang menangis dan sangat sulit ditenangkan

Berdasarkan hasil refleksi di atas antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan, guru hendaknya lebih menjelaskan kembali tentang garis fokus suatu objek kegiatan yang dilakukan, guru hendaknya lebih tegas dalam memberikan tugas, guru hendaknya memberi penguatan, motivasi dan pujian kepada anak yang berhasil dan yang tidak berhasil pada pertemuan berikutnya.

#### b. Pertemuan Kedua

##### 1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, 22 Januari 2014 dengan mengikuti rekomendasi pertemuan 1 siklus I yaitu guru hendaknya lebih memperhatikan media yang digunakan, guru hendaknya lebih memperhatikan anak, guru hendaknya tegas agar anak-anak biasa lebih tenang, memberikan motivasi dan pujian kepada

anak yang aktif dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan.

Adapun langkah-langkah penelitian sebelum melaksanakan kegiatan pada pertemuan kedua yaitu: pertama menyiapkan rencana kegiatan harian (Lampiran 3.2), kedua menyusun indikator pembelajaran, ketiga menyiapkan alat, keempat menyusun lembar observasi, lembar evaluasi, serta mengikuti rekomendasi dari pertemuan pertama.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Rabu, 22 Januari 2014. Dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan. Sebelum masuk kelas guru menyiapkan alat pembelajaran untuk hari ini. (papan tulis, spidol, handphone, kamera, ruang kelas yang rapi) Anak-anak berbaris di depan kelas, membaca ikrar, kalimat syahadat dan bernyanyi dan masuk kelas.

Pada saat pijakan sebelum main anak-anak dengan duduk melingkar, kegiatan yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a, membaca hadits serta membaca ayat-ayat pendek, menanyakan khabar anak-anak, mengabsen anak dan bernyanyi, setelah itu guru mengenalkan tema dan sub tema serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pijakan pengalaman main kegiatan yang dilakukan yaitu mengenal garis yang tepat, mengambil objek dengan posisi seimbang, mewujudkan hasil potret yang tepat melalui demonstrasi memotret. Sebelum melakukan kegiatan guru menjelaskan tentang kegiatan memotret, setelah itu guru memberi contoh cara memegang kamera, guru mengarahkan kepada anak-anak agar berhati-hati dalam bekerja. Selanjutnya anak melaksanakan kegiatan secara bergantian. Ketika anak melakukan kegiatan memotret pada pertemuan kedua ini anak selalu ada yang bertanya pada saat kegiatan berlangsung, guru tetap memberikan arahan kepada anak dan selalu berada di dekat anak sambil mengarahkan anak agar anak bergantian menggunakan kamera dan handphone.

Pijakan pengalaman setelah main anak-anak membereskan dan merapikan kembali mainan, kemudian anak-anak bergantian mencuci tangan sebelum makan, anak-anak masuk dan kembali duduk melingkar dan makan secara bersama-sama. Pada saat penutup guru mengevaluasi kegiatan yang mereka lakukan hari ini dan mengajak anak untuk menyebutkan kegiatan yang telah dilakukan, rencana besok, bernyanyi, do'a, salam dan penutup.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial dengan metode

demonstrasi melalui kegiatan memotret pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan ke 2

No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Anak yang memperoleh ketuntasan 75%
			F	%	
1	Mengenal garis yang tepat dari suatu objek	Sangat baik	3	25	41,67%
		Baik	2	16,67	
		Cukup	7	58,33	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	
2	Mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Sangat baik	1	8,33	33,33%
		Baik	3	25	
		Cukup	5	41,67	
		Kurang	3	25	
		Jumlah	12	100	
3	Mewujudkan hasil potret untuk suatu objek	Sangat baik	-	-	33,33%
		Baik	4	33,33	
		Cukup	3	25	
		Kurang	5	41,67	
		Jumlah	12	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aspek mengenal garis yang tepat dari suatu objek, anak mendapat nilai kriteria cukup 7 anak (58,33%), kriteria baik ada 2 anak (16,67%), dan kriteria sangat baik 3 anak (25%), Pada aspek mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang anak yang mendapatkan nilai kriteria kurang 3 anak (25%), kriteria cukup 5 anak (41,67%), kriteria baik 3 anak (25%) dan kriteria sangat baik 1 anak (8,33%). Pada aspek mampu



mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek anak yang mendapatkan nilai kurang 5 anak (41,67%), kriteria cukup 3 anak (25%), kriteria baik 4 anak (33,33%) dan yang mendapat nilai sangat baik belum ada.

#### 4) Refleksi

Peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi untuk mengetahui kelemahan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu : pengelolaan kelas kurang kondusif sehingga anak ribut, siswa kelihatan kurang berminat karna guru belum mengkondisikan anak secara tepat, guru kurang menjelaskan materi dengan baik, guru kurang memberi penguatan pada pembelajaran yang diberikan sehingga anak kurang aktif mengikuti proses pembelajaran Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan, guru hendaknya lebih tegas dalam memberikan tugas agar anak bisa lebih tenang, guru mrngsjk snsk bertepuk tangan, menjelaskan materi kegiatan yang akan dilakukan anak memberikan motivasi lebih dan pujian kepada anak yang aktif dan anak yang kurang aktif supaya termotivasi menjadi aktif guru mengadakan evaluasi pembelajaran, memberi nasehat pada pertemuan berikutnya.

### c. Pertemuan Ketiga

#### 1) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 25 Januari 2014 dengan mengikuti rekomendasi dari pertemuan 2 siklus I yaitu pada saat memberikan contoh memotret hendaknya dengan pelan-pelan agar anak lebih memahami, guru hendaknya lebih tegas dalam mengkondisikan kelas, member motivasi secara kontinu agar anak yang kurang aktif menjadi lebih aktif, dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pada pertemuan ketiga yaitu: pertama, menyiapkan rencana kegiatan harian (Lampiran 3.3), kedua menyusun indikator pembelajaran, menyiapkan alat, menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi, serta mengikuti rekomendasi dari pertemuan kedua.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 25 Januari 2014 dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan. Sebelum masuk kelas, guru menyiapkan pembelajaran hari ini, anak-anak berbaris di depan kelas, membaca ikrar, dua kalimat syahadat, bernyanyi dan masuk kelas.

Pada saat pijakan sebelum main anak-anak duduk melingkar, kegiatan yang akan dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca

do'a, membaca hadits serta membaca ayat pendek, menanyakan kabar anak-anak, mengabsen anak, setelah itu guru mengenalkan tema dan sub tema serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pijakan pengalaman main kegiatan yang dilakukan mengenal garis yang tepat sebagai objek, mengambil objek dengan posisi yang seimbang, mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek, melalui demonstrasi memotret.

Setelah itu guru mencoba mendemonstrasikan cara memotret menggunakan kamera dan handphone sekaligus mengarahkan agar anak boleh memotret dan selalu diberi motivasi serta berada di dekat anak, sambil mengarahkan kepada anak-anak bergantian memotret.

Pijakan setelah main anak-anak membereskan dan merapikan alat bermain, kemudian anak bergantian mencuci tangan sebelum makan, anak-anak masuk kelas duduk berdo'a sebelum makan dan makan bersama. Pada saat kegiatan penutup guru mengevaluasi kegiatan yang dilakukan hari ini dan mengajak anak untuk menyebutkan kegiatan yang dilakukan, rencana besok, bernyanyi, do'a, salam dan pulang.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial dengan metode

demonstrasi melalui kegiatan memotret pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan ke 3

No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Anak yang memperoleh ketuntasan 75%
			F	%	
1	Mengenal garis yang tepat dari suatu objek	Sangat baik Baik Cukup Kurang	3 5 4 -	25 41,67 33,33 -	66,67%
	Jumlah		12	100	
2	Mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Sangat baik Baik Cukup Kurang	2 6 4 -	16,67 50 33,33 -	66,67%
	Jumlah		12	100	
3	Mewujudkan hasil potret untuk suatu objek	Sangat baik Baik Cukup Kurang	- 6 6 -	- 50 50 -	50%
	Jumlah		12	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aspek kemampuan mengenal garis yang tepat pada suatu objek yang mendapatkan nilai kriteria cukup 4 anak (33,33%), kriteria baik ada 5 orang anak (41,67%), kriteria sangat baik ada 3 anak (25%). Pada aspek mengambil objek dengan posisi yang seimbang yang mendapat kriteria cukup ada 4 anak (33,33%), kriteria baik ada 6 anak (50%), kriteria sangat baik ada 2 anak (16,67%). Pada aspek kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek anak yang

mendapat kriteria cukup ada 6 anak (50%), kriteria baik ada 6 anak (50%) dan yang mendapat kriteria sangat baik belum ada.

#### 4) Refleksi

Kelemahan yang ditemui saat melakukan diskusi dengan teman sejawat yaitu : Anak belum mencapai kriteria ketuntasan belajar suasana kelas sedikit gaduh, dalam mengambil objek saat memotret belum sempurna, anak kurang memperhatikan arahan guru dalam melakukan kegiatan demonstrasi memotret.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dengan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan, guru hendaknya lebih tegas agar anak bisa lebih tenang, guru lebih mengkondisikan kelas sebelum kegiatan dilaksanakan, memperhatikan anak yang masih perlu bimbingan, member motivasi lebih dengan member pujian kepada setiap anak agar anak lebih aktif pada pertemuan selanjutnya.

## 2. Rekapitulasi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari siklus I merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran demonstrasi memotret untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak melalui demonstrasi memotret disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Rekapitulasi Kecerdasan Visual Spasial anak melalui Demonstrasi Memotret pada Siklus I

Pertemuan	Kriteria	Kriteria yang diamati					
		Mengenal garis yang tepat suatu objek		Mengambil objek dengan posisi seimbang		Mewujudkan hasil potret suatu objek	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat baik	-	-	-	-	-	-
	Baik	-	-	-	-	-	16,6
	Cukup	3	25	2	16,67	2	7
	Kurang	6	50	6	50	3	25
		3	25	4	33,33	7	58,33
	Jumlah	12	100	12	100	12	100
II	Ketuntasan belajar/ prosentase	25%		16,67%		16,67%	
	Kriteria keberhasilan	kurang		kurang		kurang	
	Sangat baik	3	25	1	8,33	-	-
	Baik	2	16,67	3	25	4	33,33
III	Cukup	7	58,33	5	41,67	3	25
	Kurang	-	-	3	25	5	41,67
	Jumlah	12	100	12	100	12	100
	Ketuntasan belajar/ prosentase	41,67%		33,33%		33,33%	
	Kriteria keberhasilan	kurang		kurang		kurang	
	Sangat baik	3	25	2	16,67	-	-
III	Baik	5	41,67	6	50	6	50
	Cukup	4	33,33	4	33,33	6	50
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100
	Ketuntasan belajar/ prosentase	66,67%		66,67%		50%	
	Kriteria keberhasilan	cukup		cukup		cukup	

Berdasarkan tabel di atas, siklus I pada pertemuan pertama berdasarkan hasil pengamatan pada aspek mengenal garis yang tepat dari suatu objek

mendapat kriteria kurang dengan persentase 25%, sedangkan dalam kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang mendapat kriteria kurang dengan persentase 16,67%, pada aspek mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek mendapat kriteria kurang dengan persentase 16,67%.

Pada pertemuan kedua berdasarkan hasil pengamatan pada aspek kemampuan mengenal garis yang tepat dari suatu objek mendapat kriteria kurang dengan persentase 41,67%, kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang mendapat kriteria kurang dengan persentase 33,33%, pada aspek kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat mendapat kriteria kurang dengan persentase 33,33%.

Pada pertemuan ketiga diperoleh data hasil penelitian pada kemampuan mengenal garis yang tepat dari suatu objek yang mendapat kriteria cukup dengan persentase 66,67%, pada kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang mendapat kriteria cukup dengan persentase 66,67%, sedangkan pada kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek mendapat kriteria kurang dengan persentase 50%. Pertemuan ketiga ini masih banyak anak yang belum mendapat kriteria baik dan sangat baik, hal ini disebabkan anak juga masih kesulitan karena kurang percaya diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penilaian setiap pertemuan mengalami peningkatan dan siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan. Menurut teman sejawat dan peneliti pada siklus I perlu mengulang kegiatan yang dilakukan pada siklus II.

### 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus I mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui metode demonstrasi dalam memotret dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pertemuan	Skor yang diperoleh	Persentase Keberhasilan	Kategori
1	9	64,88%	Cukup
2	10	71,42%	Cukup
3	11	78,57%	Baik

Hasil observasi aktivitass guru dalam proses pembelajaran suiklus I berdasarkan pengamatan tean sejawat ditemukanlah beberapa kekurangan, di antaranya:

- a. Peneliti kurang memperhatikan anak-anak.
- b. Peneliti kurang memberikan motivasi pada anak.
- c. Kurang member kesempatan pada anak.

### 4. Refleksi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan tean sejawat masih banyak kelemahan, baik pada anak maupun pada guru. Hal ini terlihat pada siklus I, peneliti menemukan kelemahan yang ada. Dilihat dari segi anak di antaranya: anak belum faham terhadap langkah-langkah yang harus mereka lakukan pada kegiatan mengambil objek dengan posisi seimbang anak kurang konsentrasi, dalam demonstrasi memotret suatu objek.



Sedangkan dilihat dari segi guru di antaranya: guru menggunakan bahasa yang kurang dimengerti anak, selain itu ketika guru menjelaskan, guru tidak konsisten sehingga membuat anak bingung. Dari kelemahan yang ada diharapkan guru dapat melakukan perbaikan agar pada siklus berikutnya lebih baik. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan saat proses pembelajaran siklus I. pada pertemuan selanjutnya guru agar dapat:

- a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak.
- b. Mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran.
- c. Membimbing anak dalam demonstrasi memotret.
- d. Memperhatikan anak secara keseluruhan.
- e. Memperhatikan alat yang digunakan dalam pembelajaran.
- f. Guru mengakrabkan diri pada anak agar pembelajaran berjalan dengan kondusif.

Dari pengamatan siklus ini peneliti menemukan ada anak yang mendapat kriteria kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Bagi anak yang belum memperoleh kriteria sangat baik harus lebih ditingkatkan lagi agar tujuan dari penelitian ini dapat dicapai. Dari siklus I ini peneliti memerlukan perbaikan karena analisis pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan minimal 75%, maka dari hasil refleksi peneliti perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

## Siklus II

### 1. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan analisis siklus I dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan belum mencapai standar indikator keberhasilan, sehingga peneliti perlu mengadakan perbaikan untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak melalui demonstrasi memotret untuk mencapai indikator keberhasilan. Di sini peneliti perlu melanjutkan penelitian pada siklus II agar tujuan dalam penelitian ini bisa tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dengan tema pekerjaan dan sub tema alat-alat pekerjaan pada siklus kedua.

#### Langkah-langkah kegiatan Siklus II

##### a. Pertemuan Pertama

##### 1) Perencanaan

Pertemuan siklus II dilakukan pada hari Senin, 27 Januari 2014 dengan mengikuti rekomendasi dari Siklus I yaitu guru lebih mengkondisikan kelas sebelum kegiatan dilaksanakan, memperhatikan semua anak dan selalu memberikan motivasi dengan pujian-pujian agar anak lebih akrab. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan yaitu: menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), serta mengacu pada rekomendasi pertemuan sebelumnya yaitu siklus I.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan siklus II dilakukan pada hari Senin, 27 Januari 2014 dengan tema Alat Komunikasi dan sub tema macam-macam alat komunikasi. Anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan aktivitas, yaitu pengembangan motorik kasar dengan berbaris, membaca ikrar, janji TK, bermain, dan bernyanyi di depan kelas.

Pada saat pijakan sebelum main anak-anak dan guru duduk melingkar, kegiatan yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, do'a sebelum belajar, membaca ayat pendek, menanyakan kabar anak dan mengabsen anak. Setelah itu guru mengenalkan tema dan sub tema serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada pijakan pengalaman main kegiatan yang dilakukan: anak mengenal garis yang tepat sebagai focus dari suatu objek, kemampuan mengambil objek dengan posisi seimbang, kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek. Setelah itu guru memperlihatkan cara memotret atau demonstrasi memotret.

Ketika anak-anak melakukan kegiatan demonstrasi memotret di siklus II, anak-anak sudah kelihatan lebih tertib daripada pertemuan sebelumnya, dan anak-anak lebih bersabar untuk bergantian memakai alat saat melakukan kegiatan, suasana tenang didampingi guru dan kolaborasi sambil memberikan motivasi sehingga anak dalam melakukan kegiatan dengan penuh semangat dengan harapan hasil pembelajaran meningkat.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial dengan demonstrasi memotret pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan ke 1

No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Anak yang memperoleh ketuntasan 75%
			F	%	
1	Mengenai garis yang tepat dari suatu objek	Sangat baik	3	25	66,67%
		Baik	5	41,67	
		Cukup	4	33,33	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	
2	Mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Sangat baik	2	16,67	66,67%
		Baik	6	50	
		Cukup	4	33,33	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	
3	Mewujudkan hasil potret untuk suatu objek	Sangat baik	-	-	50%
		Baik	6	50	
		Cukup	6	50	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengenali garis yang tepat sebagai objek anak yang mendapatkan kriteria cukup ada 4 anak dengan persentase 33,33%, kriteria baik 5 anak dengan persentase 41,67%, dan yang mendapat kriteria sangat baik 3 anak dengan persentase 25%. Pada aspek kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang anak yang mendapatkan

kriteria cukup ada 4 anak dengan persentase 33,33%, kriteria baik ada 5 anak dengan persentase 41,67%, dan kriteria sangat baik ada 3 anak dengan persentase 25%. Pada aspek kemampuan mewujudkan hasil untuk potret yang tepat satu objek, anak yang mendapatkan kriteria cukup ada 6 anak dengan persentase 50%, kriteria baik ada 6 anak dengan persentase 50%, dan yang mendapat kriteria sangat baik belum ada.

#### 4) Refleksi

Peneliti bersama teman sejawat mendiskusikan kelemahan yang ditemui pada kegiatan pertemuan ini yaitu : Anak-anak masih ada yang melihat ke kanan dan kekiri sehingga kurang fokus pada kegiatan pembelajaran, anak yang sering keluar masuk kelas saat kegiatan berlangsung sangat mengganggu proses pembelajaran, anak mengambil objek dalam kegiatan memotret hanya semaunya sendiri.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan, guru hendaknya mengajak anak menggerakkan anggota tubuh dengan nyanyian tangan kanan tangan kiri, memberi sanksi pada anak yang sering keluar masuk kelas pada saat kegiatan berlangsung, memperingatkan anak agar fokus dalam kegiatan memotret, mengevaluasi kegiatan anak, memberi penguatan dan bersama-sama

menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dalam mengantri dan mempertahankan ketenangan kelas.

b. Pertemuan Kedua

1) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, 29 Januari 2014 dengan mengikuti rekomendasi dari pertemuan 1 siklus II yaitu guru hendaknya tetap mempertahankan kesabaran anak mengantri dan mempertahankan ketenangan kelas, dengan tema pekerjaan sub tema alat perlengkapan pekerjaan. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pada pertemuan kedua, yaitu menyiapkan rencana kegiatan harian (Lampiran 3.5), serta mempertahankan rekomendasi pertemuan sebelumnya.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan kedua dilakukan hari Kamis, 29 Januari 2014 dengan tema pekerjaan dan sub tema alat perlengkapan pekerjaan. Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris di depan kelas dan melakukan bernyanyi, janji TK, dan membaca ikrar.

Pada pijakan sebelum main anak dan guru duduk melingkar, kegiatan yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, do'a sebelum belajar, membaca hadits, membaca ayat pendek, menanyakan kabar anak dan

mengabsen anak. Setelah itu guru mengenalkan tema dan sub tema serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada pijakan pengalaman main kegiatan yang dilakukan anak mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek, kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang, kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek, setelah itu guru memperlihatkan cara memotret objek.

Ketika anak-anak melakukan kegiatan demonstrasi memotret pada siklus II pertemuan kedua, anak-anak sudah kelihatan tertib daripada pada kegiatan pertemuan pertama, suasana tenang dan guru selalu berada di kelas bersama kolaborasi sambil memberikan motivasi pada anak sehingga anak dalam melaksanakan kegiatan penuh dengan semangat dan teratur dengan harapan hasil pembelajaran meningkat.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dengan teman sejawat untuk mengembangkan kecerasan visual spasial dengan metode demonstrasi melalui kegiatan memotret pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Pengamatan Siklus II Pertemuan ke 2

No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Anak yang memperoleh ketuntasan 75%
			F	%	
1	Mengenai garis yang tepat dari suatu objek	Sangat baik	3	25	66,67%
		Baik	5	41,67	
		Cukup	4	33,33	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	
2	Mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Sangat baik	3	25	66,67%
		Baik	5	41,67	
		Cukup	4	33,33	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	
3	Mewujudkan hasil potret untuk suatu objek	Sangat baik	1	8,33	66,67%
		Baik	7	58,33	
		Cukup	4	33,33	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada aspek kemampuan mengenal garis yang tepat pada suatu objek, anak yang mendapat kriteria cukup ada 4 anak (33,33%), kriteria baik ada 5 anak (41,67%) dan kriteria sangat baik ada 3 anak (25%). Pada aspek kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang anak yang mendapatkan kriteria yang cukup ada 4 anak (33,33%), kriteria baik ada 5 anak (41,67%) dan kriteria sangat baik ada 3 anak (25%). Pada aspek kemampuan mewujudkan hasil potret untuk suatu objek anak yang mendapat kriteria cukup ada 4 anak (33,33%), yang mendapat kriteria baik ada 7 anak (58,33%), dan yang mendapat kriteria sangat baik ada 1 anak (8,33%).



#### 4) Refleksi

Peneliti dan teman sejawat diskusi tentang kelemahan yang ditemui pada pertemuan ini yaitu : Anak dalam mengambil objek dengan posisi seimbang masih ada yang kurang fokus, memotret suatu objek dengan tepat masih ada yang dibantu, memegang media foto masih ada anak yang kurang tepat. Anak belum mencapai presentase keberhasilan.

Berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk perbaikan pertemuan selanjutnya agar kemampuan mencapai kriteria yang diharapkan guru hendaknya memperhatikan anak dalam mengambil objek dengan posisi seimbang, lebih meningkatkan lagi kepercayaan diri anak-anak agar dalam kegiatan memotret tidak dibantu lagi, guru lebih tegas dalam memberikan tugas, memberikan motivasi lebih dan pujian kepada anak yang aktif dan yang kurang aktif supaya anak semangat pada pertemuan berikutnya.

#### c. Pertemuan ketiga

##### 1) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 30 Januari 2014 dengan mengikuti rekomendasi pertemuan ke 2 siklus II yaitu hendaknya guru tetap mempertahankan ketenangan kelas, guru hendaknya lebih meningkatkan lagi kepercayaan diri anak,

memberikan motivasi dan pujian kepada setiap anak agar tetap aktif dan lebih semangat lagi, dengan tema pekerjaan dan sub tema alat perlengkapan pekerjaan. Adapun langkah-langkah peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pada pertemuan yaitu: menyiapkan rencana kegiatan harian (Lampiran 3.6) serta mempertahankan rekomendasi pertemuan sebelumnya.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan ketiga dilakukan hari Sabtu, 30 Januari 2014 dengan tema pekerjaan dan sub tema alat perlengkapan pekerjaan. Sebelum masuk kelas, anak berbaris di depan kelas, membaca pilar, mengucapkan kaliman syahadat, dan masuk kelas.

Pada saat pijakan sebelum main anak-anak dan guru duduk melingkar, kegiatan yang dilakukan yaitu mengucapkan salam, membaca do'a, membaca hadits serta membaca ayat pendek, menanyakan kabar anak dan mengabsen anak. Setelah itu mengenalkan tema dan sub tema serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pijakan pengalaman main kegiatan yang dilakukan, mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek, kemampuan mengambil objek pada posisi yang seimbang, dan kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek. Setelah itu guru memperlihatkan cara memotret yang cepat dan benar.

Ketika anak-anak melakukan kegiatan memotret pada pertemuan ketiga siklus II ini, anak-anak kelihatan lebih tertib daripada pertemuan sebelumnya dan anak-anak lebih bersabar untuk menggunakan alat dalam kegiatan memotret, suasana tenang didampingi guru dan teman sejawat sambil memberikan motivasi sehingga anak dalam melakukan kegiatan penuh semangat dengan harapan hasil kegiatan pembelajaran lebih meningkat.

### 3) Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dan teman sejawat untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial dengan metode demonstrasi melalui kegiatan memotret pada pertemuan ketiga siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan ke 3

No	Aspek yang diamati	Kriteria	Hasil		Anak yang memperoleh ketuntasan 75%
			F	%	
1	Mengenal garis yang tepat dari suatu objek	Sangat baik	4	33,33	83,33%
		Baik	6	50	
		Cukup	2	16,67	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	
2	Mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Sangat baik	3	25	83,33%
		Baik	7	58,33	
		Cukup	2	16,67	
		Kurang	-	-	
		Jumlah	12	100	

3	Mewujudkan hasil potret untuk suatu objek	Sangat baik Baik Cukup Kurang	1 8 3 -	8,33 66,67 25 -	75%
	Jumlah		12	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada aspek mengenal garis yang tepat dari suatu objek, anak yang mendapatkan kriteria cukup ada 2 anak (16,67%), kriteria baik ada 6 anak (50%), dan kriteria sangat baik ada 2 anak (16,67%). Pada aspek mengambil objek dengan posisi yang seimbang anak yang dapat kriteria cukup ada 2 anak (16,67%), kriteria baik ada 7 anak (58,33%), dan kriteria sangat baik ada 3 anak (25%), pada aspek mewujudkan hasil potret untuk suatu objek anak yang mendapatkan kriteria cukup ada 3 anak (25%), kriteria baik ada 8 anak (66,67%), dan kriteria sangat baik ada 1 anak (8,33%).

#### 4) Refleksi

Dari hasil pertemuan ini peneliti dan teman sejawat mendiskusikan kelemahan yang ditemui yaitu : mengenal garis pada suatu objek tidak perlu dibantu lagi dalam menggunakan media foto, mengambil objek dengan posisi seimbang masih sudah tepat, begitu juga mewujudkan hasil potret untuk suatu objek dapat dilakukannya sendiri. Dengan menggunakan metode demonstrasi melalui kegiatan memotret untuk peningkatan kemampuan visual spasial anak, peneliti

merasa puas pada siklus II pertemuan ketiga. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dan guru melakukan analisis terhadap proses dalam pembelajaran yang telah dilakukan, maka peneliti dan teman sejawat berhenti dalam melakukan penelitian tindakan kelas karena berkesimpulan bahwa pada siklus II anak mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran.

Menurut peneliti dan teman sejawat, anak juga semakin menunjukkan peningkatan dalam mengenal garis fokus suatu objek percaya diri pada saat melakukan kegiatan memotret dengan posisi seimbang, serta mewujudkan hasil potret untuk suatu objek dilakukan dengan baik dan benar, sehingga peneliti dapat dengan mudah melihat perkembangan beberapa aspek pada masing-masing anak.

## 2. Rekapitulasi Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran melalui kegiatan memotret dengan metode demonstrasi untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak melalui kegiatan memotret disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.9 Rekapitulasi Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Demonstrasi dalam Memotret pada Siklus II

Pertemuan	Kriteria	Kriteria yang diamati					
		Mengenai garis yang tepat suatu objek		Mengambil objek dengan posisi seimbang		Mewujudkan hasil potret suatu objek	
		F	%	F	%	F	%
I	Sangat baik	3	25	3	25	-	-
	Baik	5	41,67	5	41,67	6	50
	Cukup	4	33,33	4	33,33	6	50
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100
	Ketuntasan belajar/ prosentase	66,67%		66,67%		50%	
	Kriteria keberhasilan	baik		baik		cukup	
II	Sangat baik	3	25	3	25	1	8,33
	Baik	5	41,67	5	41,67	6	50
	Cukup	4	33,33	4	33,33	5	41,67
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100
	Ketuntasan belajar/ prosentase	66,67%		66,67%		58,33%	
	Kriteria keberhasilan	baik		baik		cukup	
III	Sangat baik	4	33,33	3	25	1	8,33
	Baik	6	50	7	58,33	8	66,67
	Cukup	2	16,67	2	16,67	3	25
	Kurang	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100
	Ketuntasan belajar/ prosentase	83,33%		83,33%		75%	
	Kriteria keberhasilan	baik		baik		baik	

Berdasarkan tabel di atas siklus II pada pertemuan pertama hasil pengamatan tentang aspek kemampuan mengenali garis yang tepat dari suatu objek mendapat kriteria cukup dengan persentase 33,33%, sedangkan aspek kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang kriteria cukup

dengan persentase 33,33%, dan aspek kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek kriteria cukup dengan persentase 41,67%.

Pada pertemuan kedua berdasarkan hasil pengamatan pada aspek mengenal garis yang tepat dari suatu objek mendapatkan kriteria cukup dengan persentase 33,33%, sedangkan aspek kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang mendapat kriteria cukup dengan persentase 33,33%, dan aspek kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek mendapatkan kriteria cukup dengan persentase 41,67%. Penilaian setiap pertemuan mengalami peningkatan walaupun masih memperoleh kriteria kurang dan cukup.

Pada pertemuan ketiga diperoleh data hasil penilaian yang dilakukan peneliti dan teman sejawat pada aspek kemampuan mengenal garis yang tepat dari suatu objek mendapat kriteria cukup dengan persentase 16,67%, pada aspek kemampuan mengambil objek dengan posisi yang seimbang mendapat kriteria cukup dengan persentase 16,67%, dan pada kemampuan mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek mendapat kriteria cukup dengan persentase 25%.

### 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran siklus II mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui metode demonstrasi dalam memotret, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.10 Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru Siklus II

Pertemuan	Skor yang diperoleh	Persentase Keberhasilan	Kategori
1	10	71,42%	Cukup
2	11	78,57%	Baik
3	12	85,71%	Baik

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus II, aktivitas guru dalam siklus II sudah baik walaupun dalam menumbuhkan partisipasi aktif anak jarang dilakukan, namun tidak ada Kendala yang cukup besar bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan hal tersebut dapat tertutupi dengan penyampaian kegiatan yang lebih menarik. Anak juga melakukan kegiatan pembelajaran dengan semangat yang tinggi tanpa mengetahui tujuan yang akan dicapai karena pembelajaran bagi anak Taman Kanak-Kanak memang lebih mengutamakan proses pembelajarannya.

#### 4. Refleksi Hasil Siklus II

Pada pelaksanaan Siklus II merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I. berdasarkan data observasi anak siklus II, semua aspek mengenal garis yang tepat dai objek mengenal objek dengan posisi yang seimbang, mewujudkan hasil potrret untuk suatu objek, dapat dihasilkan sudah termasuk kriteria baik bahkan ada yang sangat baik. Sehingga indikator keberhasilan baik secara klasikal atau individual dalam penelitian ini sudah tercapai. Anak-anak sangat bersemangat



dalam mengikuti pembelajaran ini sehingga mampu meningkatkan kecerdasan visual spasial anak melalui demonstrasi memotret dimana pada pertemuan siklus kedua ini masih ada anak yang bersikap kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan, namun guru tetap memberikan motivasi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka pada pertemuan selanjutnya guru harus:

- a. Memperhatikan anak-anak dalam hal apapun khususnya pada saat kegiatan berlangsung.
- b. Guru memotivasi anak dengan sesering mungkin.
- c. Menumbuhkan partisipasi aktif anak.
- d. Mendisiplinkan anak khususnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Keseluruhan dari pengamatan siklus kedua ini peneliti menemukan ada anak yang sudah mendapatkan kriteria sangat baik dan baik. Dengan demikian pada siklus kedua ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan kecerdasan visual spasial anak melalui demonstrasi memotret berhasil ditingkatkan, sehingga dalam penelitian ini sudah dicukupkan sampai siklus kedua.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti ini dikarenakan kemampuannya sesuai dengan tingkat perkembangan anak, pada umumnya anak yang seperti ini berasal dari keluarga yang utuh dan dukungan orang tua sangat baik terhadap anak, hal ini didukung oleh peraturan menteri pendidikan nasional no 58 tahun 2009 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak rentang umur tertentu.

Berikutnya peneliti juga menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran bagi anak dilaksanakan secara berulang-ulang hal ini didukung oleh piaget dalam musfiroh (2009.1-4) bahwa ia melihat inteligensi secara kualitatif berdasarkan aspek, struktur dan fungsinya. Untuk menjelaskan ketiga aspek tersebut, piaget mengaitkan dengan inteligensi dengan periodisasi perkembangan biologis meliputi sensori motor, pra oprasional, kongkrit oprasional. Pembagian ini dimaksudkan juga sebagai periode perkembangan kognitif anak.

Dalam hal lain peneliti juga menemukan bahwa pemberian rewards atau pujian ternyata sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memancing meningkatkan aktifitas belajar siswa dapat memberi motivasi terhadap anak dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat crow (1950:395) bahwa anak-anak pada masa permulaan sekolah dapat distimulus melalui pujian dari guru untuk memberikan dorongan kepada anak dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Hal ini yang terjadi pada penelitian tindakan kelas yaitu

peningkatan-peningkatan pada prose kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dalam kegiatan memotret dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Aktivitas dalam kegiatan memotret menggunakan kamera atau handphone untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan visual spasial anak berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah I Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Aktivitas anak dalam penerapan metode demonstrasi pada kegiatan memotret adalah : Mengenal garis fokus yang tepat dari suatu objek tentang profesi, mengambil objek dengan posisi yang seimbang, mewujudkan hasil potret untuk suatu objek benda-benda tiga dimensi.
2. Melalui metode demonstrasi dalam kegiatan memotret dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah I Bengkulu, dengan melihat peningkatan persentase keberhasilan pada setiap aspek pengamatan antara siklus I dan siklus II pada siklus I kemampuan anak mengenal garis fokus pada pertemuan ke tiga, ketuntasan belajar anak yang mendapat kriteria cukup 7 orang dengan persentase 66,67% kemudian yang mendapat kriteria cukup kegiatan mengambil objek ada 8 orang ketuntasan belajar dengan persentase 66,67%, sedangkan untuk mewujudkan hasil potret pada suatu objek benda tiga dimensi anak mendapat kriteria cukup 6 orang ketuntasan belajar dengan persentase 50% berarti dilanjutkan pada siklus II

hasil kegiatan yang dilakukan mencapai peningkatan-peningkatan antara pertemuan 1 sampai 3 kemampuan mengenal garis fokus pertemuan ke tiga anak yang mendapat kriteria baik 10 orang ketuntasan belajar dengan persentase 83,33% begitu juga pada kemampuan mengambil objek pada gambar profesi dengan posisi seimbang anak yg mendapat kriteria baik 10 orang ketuntasan belajar dengan persentase 83,33% sedangkan pada kemampuan mewujudkan hasil potret yang mendapat kriteria baik 9 orang ketuntasan belajar dengan persentase 75%.

## **B. Saran**

### **1. Bagi anak.**

Agar anak dalam melakukan kegiatan lebih aktif kreatif efektif dan komunikatif dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui metode demonstrasi memotret.

### **2. Bagi guru/pendidik**

Seorang guru akan mencapai ketuntasan belajar yang maksimal apabila memperhatikan hal-hal sebagai berikut : Menjelaskan materi kegiatan dengan baik, tegas dalam memberikan tugas pada anak, menggunakan media yang tepat, memotivasi anak secara terus-menerus, bertindak adil sesuai kebutuhan dan usia anak.

### **3. Bagi sekolah.**

Menciptakan suasana yang kondusif dengan menyediakan media pembelajaran yang tepat guna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. (2002). *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multi Intelligence-nya*. Ter. Rina Buntaran Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azalea, Kianti. (2013). *Warna*. Online (<http://www.scribd.com/doc/31204326/warna-colors>) akses 2 Januari 2013.
- Bakhit Muhammad Syekh. (2004). *Hukum Syara' tentang Fotografi (Memotret)*. Online (<http://www.islamyamuslim.com/2013/06/fotografi-menurut-pandangan-islam>)
- Gardner, Howard. (1993). *Multiple Intelligences: The Theory in Practice a Reader*. New York: Basic Books.
- Herryyanto Nar & Hamid. H.M. Akib. (2008). *Statistika Dasar*. Universitas Terbuka
- Hildayani Rini, dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Terbuka.
- Indra, Supit. Milly.C, dkk. (2013). *Multi Intelligences Mengenal dan Merangsang Potensi Kecerdasan Anak*. Jakarta: Ayah Bunda.
- I. Win. May.et.al. (2005). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009*. Tanggal 17 September 2009. Jakarta.
- Marham. Suprpti. S & Marham. Sumarsono (2003). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi - Fakultass Kedokteran Universitas Terbuka.
- Musfiroh. Tadkiroatun. (2009). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution. (2003). *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- R. Moeslichatoen (1999). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta. Jakarta.
- See Feld Carol & A. Wasik Babara (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta.

- Surya Sutan (2007). *Melejitkan Multiple Intelligence Anak Sejak Dini*. Andi. Yogyakarta.
- Suyanto (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Kompetensi Profesional Guru*. Multi Pesindo. Jakarta.
- Widia, dkk. (2005). *Metode Pengembangan Seni*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Wiria Atmadja Rohiati. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Remaja Rosida Karya Bandung.

**LAMPIRAN**

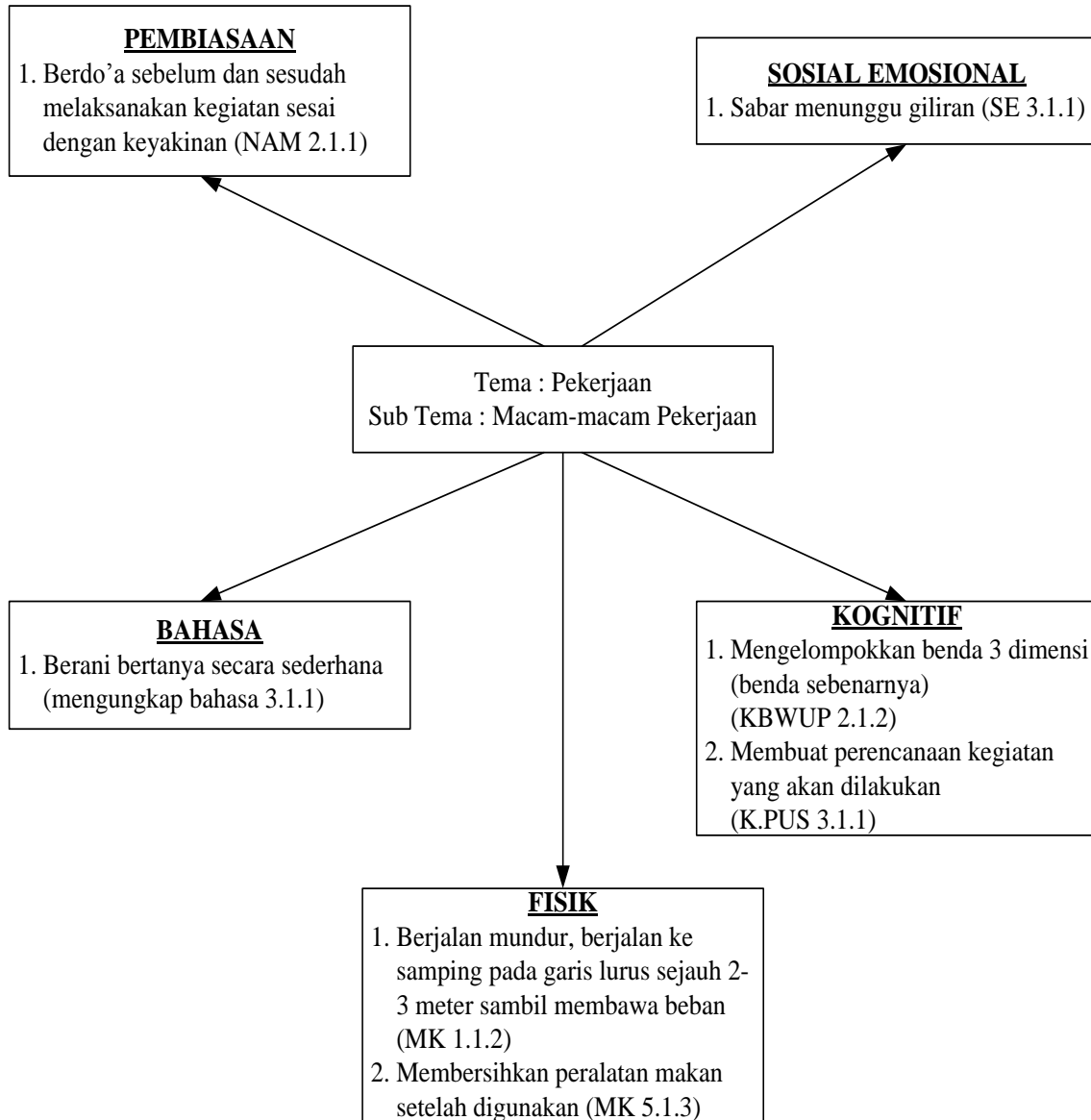


**DAFTAR ANAK KELOMPOK B**  
**TK. AISYIYAH I KELURAHAN PASAR BARU**  
**KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU**

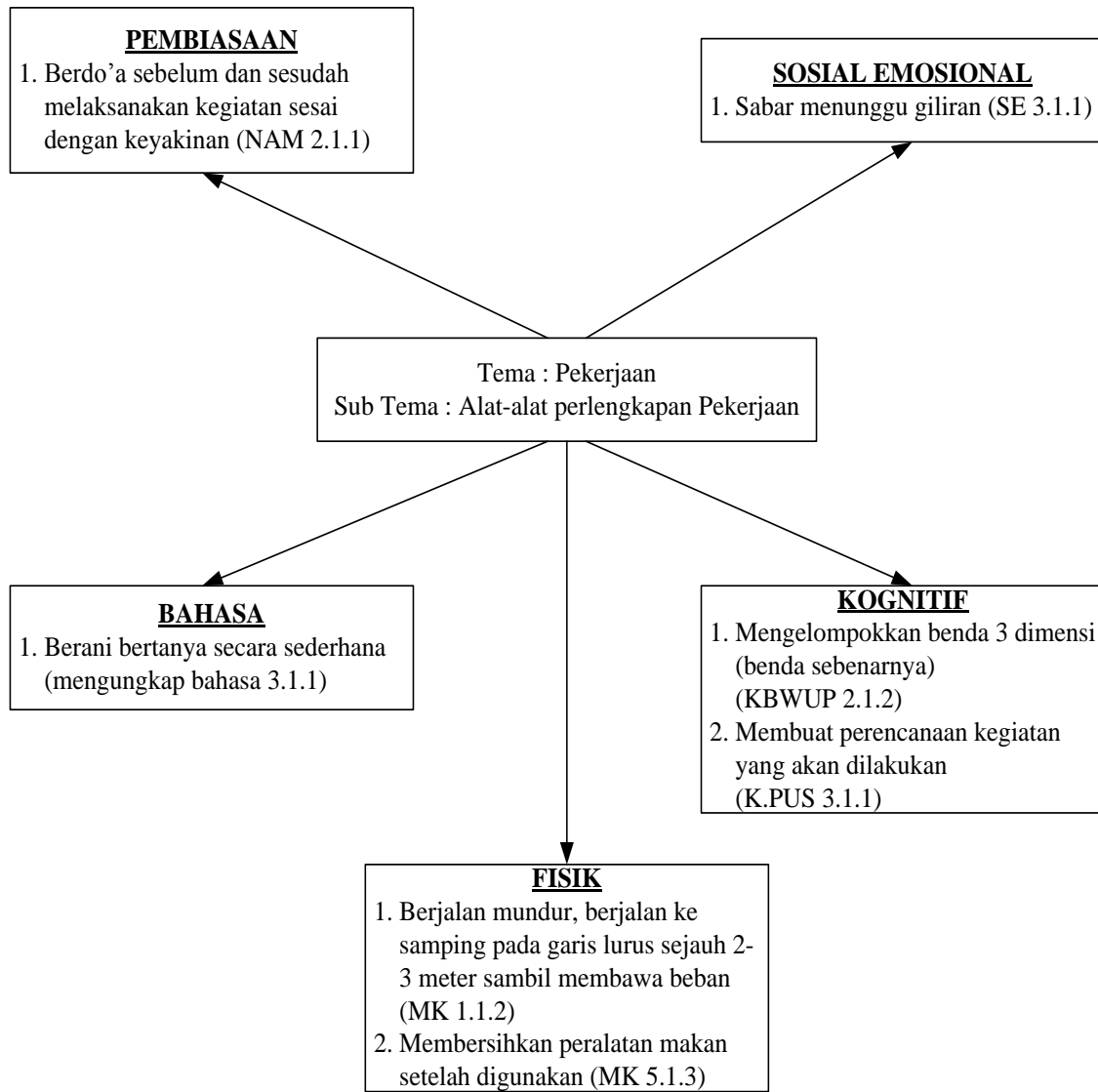
NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	FELICIA		√
2	KIRANIA		√
3	ANDRE	√	
4	HALWA		√
5	MUTIARA		√
6	NABILA		√
7	BAIHAQI	√	
8	ZAFRAN	√	
9	VADLAN	√	
10	AMALIA		√
11	AWALLIYAH		√
12	DANANG	√	

# **RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)**

## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN KELOMPOK B SIKLUS I



## RENCANA KEGIATAN MINGGUAN KELOMPOK B SIKLUS II



# **RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)**

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama Sekolah : TK Aisyiyah I  
 Kelompok : B  
 Sentra : Peran  
 Semester : II  
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan  
 Hari, Tanggal : Senin, 20 Januari 2014

### I. Tingkat Pencapaian Perkembangan

- Membiasakan diri beribadah (NAM. 2)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (mengungkap bahasa. 3)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KBWUP. 2)
- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan (K.PUS. 3)
- Meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (MK. 1)
- Melakukan kegiatan kebersihan diri (MK. 5)

### II. Capaian Perkembangan

- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM. 2.1)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3.1)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (MB. 3.1)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (KBWUP. 2.1)
- Menyusun perencanaan yang akan digunakan (K.PUS. 3.1)
- Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian (MK. 1.1)
- Melakukan kegiatan keberhasilan diri (MK. 5.1)

### III. Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM. 2.1.1)
2. Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1)
3. Berani bertanya secara sederhana (MB. 3.1.1)
4. Mengelompokkan benda-benda 3 dimensi (KBWUP. 2.1.1)
5. Membuat perencanaan yang akan dilakukan (K.PUS. 3.1.1)
6. Berjalan mundur, berjalan ke samping pada ngaris lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK. 1.1.2)
7. Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (MK 5.1.2)

### IV. Tujuan

- Agar anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan.
- Agar anak dapat sabar menunggu giliran.
- Agar anak dapat berani bertanya secara sederhana.

- Agar anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi.
- Agar anak dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
- Agar anak dapat mempraktekkan berjalan mundur pada garis lurus 2-3 meter sambil membawa beban.
- Agar anak dapat memberihkan peralatan makan setelah digunakan.

#### V. Materi

- Berdiskusi tentang pekerjaan
- Berdiskusi tentang nama macam-macam pekerjaan
- Berdiskusi tentang fotografer

#### VI. Kegiatan Pembelajaran

- Pijakan sebelum main (15 menit)
  - Setelah berbaris di depan kelas anak dan guru duduk melingkar di dalam kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen
  - Berdo'a bersama, membaca hadist, do'a, surat pendek, serta Asmaul Husna
  - Guru mengajak anak bernyanyi "Aku Tukang Pos"
  - Guru menjelaskan tentang kegiatan main sesuai dengan sentra yang digunakan
  - Guru dan anak membuat kesepakatan aturan main
  - Setelah anak-anak siap dan alat-alat sudah siap maka kegiatan main dimulai
- Pijakan saat main (60 menit)
  - Guru mendekati anak yang sedang main
  - Guru member contoh dan membimbing anak sebelum bisa main
  - Guru memotivasi terhadap apa yang sedang dimainkan
  - Guru melakukan evaluasi dan mengisi format evaluasi yang telah disiapkan

Kegiatan sentra:

  - 1) Anak mengenal garis yang tepat pada suatu objek gambar pekerjaan dalam ruangan
  - 2) Anak menjgambil objek dengan posisi seimbang
  - 3) Anak mewujudkan hasil kegiatan memotret suatu objek
- Pijakan setelah main (15 menit)
  - Setelah waktu main habis, guru memberikan waktu pada anak-anak untuk membereskan peralatan mainnya
  - Anak-anak mencuci tangan setelah main
  - Guru dan anak duduk melingkar dan bercakap-cakap tentang pengalaman main pada setiap anak
- Makan bersama (15 menit)
  - Guru dan anak duduk bersama
  - Berdo'a sebelum makan
  - Makan
  - Berdo'a sesudah makan
- Kegiatan penutup (15 menit)
  - Anak menceritakan permainan yang sudah dilakukan
  - Guru memberikan pengayaan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
  - Berdo'a pulang
  - Guru mengucapkan salam

- Guru memanggil anak keluar kelas berdasarkan abjad
  - Guru membariskan anak serta membawa anak sampai ke pintu gerbang sekolah
- f. Alat dan bahan
- Anak dan guru serta teman sejawat
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Air, sabun, serbet
  - Hasil kegiatan
  - Handphone
  - kamera

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah I

Bengkulu, 20 Januari 2014  
Mahasiswa Peneliti

DESRITA, S.Pd  
NIP. 19671012 200701 2 039

PONIRAH  
NPM. A1I111155



## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama Sekolah : TK Aisyiyah I  
 Kelompok : B  
 Sentra : Peran  
 Semester : II  
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan  
 Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014

### I. Tingkat Pencapaian Perkembangan

- Membiasakan diri beribadah (NAM. 2)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (mengungkap bahasa. 3)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KBWUP. 2)
- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan (K.PUS. 3)
- Meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (MK. 1)
- Melakukan kegiatan kebersihan diri (MK. 5)

### II. Capaian Perkembangan

- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM. 2.1)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3.1)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (MB. 3.1)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (KBWUP. 2.1)
- Menyusun perencanaan yang akan digunakan (K.PUS. 3.1)
- Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian (MK. 1.1)
- Melakukan kegiatan keberhasilan diri (MK. 5.1)

### III. Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM. 2.1.1)
2. Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1)
3. Berani bertanya secara sederhana (MB. 3.1.1)
4. Mengelompokkan benda-benda 3 dimensi (KBWUP. 2.1.1)
5. Membuat perencanaan yang akan dilakukan (K.PUS. 3.1.1)
6. Berjalan mundur, berjalan ke samping pada ngaris lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK. 1.1.2)
7. Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (MK 5.1.2)

### IV. Tujuan

- Agar anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan.
- Agar anak dapat sabar menunggu giliran.
- Agar anak dapat berani bertanya secara sederhana.

- Agar anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi.
- Agar anak dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
- Agar anak dapat mempraktekkan berjalan mundur pada garis lurus 2-3 meter sambil membawa beban.
- Agar anak dapat memberihkan peralatan makan setelah digunakan.

#### V. Materi

- Berdiskusi tentang pekerjaan
- Berdiskusi tentang nama macam-macam pekerjaan
- Berdiskusi tentang tukang foto

#### VI. Kegiatan Pembelajaran

- Pijakan sebelum main (15 menit)
  - Setelah berbaris di depan kelas anak dan guru duduk melingkar di dalam kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen
  - Berdo'a bersama, membaca hadist, do'a, surat pendek, serta Asmaul Husna
  - Guru mengajak anak bernyanyi "Aku Tukang Pos"
  - Guru menjelaskan tentang kegiatan main sesuai dengan sentra yang digunakan
  - Guru dan anak membuat kesepakatan aturan main
  - Setelah anak-anak siap dan alat-alat sudah siap maka kegiatan main dimulai
- Pijakan saat main (60 menit)
  - Guru mendekati anak yang sedang main
  - Guru member contoh dan membimbing anak sebelum bisa main
  - Guru memotivasi terhadap apa yang sedang dimainkan
  - Guru melakukan evaluasi dan mengisi format evaluasi yang telah disiapkan

Kegiatan sentra:

  - 1) Anak mengenal garis yang tepat pada suatu objek gambar pekerjaan dalam ruangan
  - 2) Anak menjgambil objek dengan posisi seimbang
  - 3) Anak mewujudkan hasil kegiatan memotret suatu objek
- Pijakan setelah main (15 menit)
  - Setelah waktu main habis, guru memberikan waktu pada anak-anak untuk membereskan peralatan mainnya
  - Anak-anak mencuci tangan setelah main
  - Guru dan anak duduk melingkar dan bercakap-cakap tentang pengalaman main pada setiap anak
- Makan bersama (15 menit)
  - Guru dan anak duduk bersama
  - Berdo'a sebelum makan
  - Makan
  - Berdo'a sesudah makan
- Kegiatan penutup (15 menit)
  - Anak menceritakan permainan yang sudah dilakukan
  - Guru memberikan pengayaan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
  - Berdo'a pulang
  - Guru mengucapkan salam

- Guru memanggil anak keluar kelas berdasarkan abjad
  - Guru membariskan anak serta membawa anak sampai ke pintu gerbang sekolah
- f. Alat dan bahan
- Anak dan guru serta teman sejawat
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Air, sabun, serbet
  - Hasil kegiatan
  - Handphone
  - kamera

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah I

Bengkulu, 22 Januari 2014  
Mahasiswa Peneliti

DESRITA, S.Pd  
NIP. 19671012 200701 2 039

PONIRAH  
NPM. A1I111155

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama Sekolah : TK Aisyiyah I  
 Kelompok : B  
 Sentra : Peran  
 Semester : II  
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014

### I. Tingkat Pencapaian Perkembangan

- Membiasakan diri beribadah (NAM. 2)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (mengungkap bahasa. 3)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KBWUP. 2)
- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan (K.PUS. 3)
- Meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (MK. 1)
- Melakukan kegiatan kebersihan diri (MK. 5)

### II. Capaian Perkembangan

- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM. 2.1)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3.1)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (MB. 3.1)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (KBWUP. 2.1)
- Menyusun perencanaan yang akan digunakan (K.PUS. 3.1)
- Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian (MK. 1.1)
- Melakukan kegiatan keberhasilan diri (MK. 5.1)

### III. Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM. 2.1.1)
2. Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1)
3. Berani bertanya secara sederhana (MB. 3.1.1)
4. Mengelompokkan benda-benda 3 dimensi (KBWUP. 2.1.1)
5. Membuat perencanaan yang akan dilakukan (K.PUS. 3.1.1)
6. Berjalan mundur, berjalan ke samping pada ngaris lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK. 1.1.2)
7. Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (MK 5.1.2)

### IV. Tujuan

- Agar anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan.
- Agar anak dapat sabar menunggu giliran.
- Agar anak dapat berani bertanya secara sederhana.

- Agar anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi.
- Agar anak dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
- Agar anak dapat mempraktekkan berjalan mundur pada garis lurus 2-3 meter sambil membawa beban.
- Agar anak dapat memberihkan peralatan makan setelah digunakan.

#### V. Materi

- Berdiskusi tentang pekerjaan
- Berdiskusi tentang nama macam-macam pekerjaan
- Berdiskusi tentang cara memotret objek

#### VI. Kegiatan Pembelajaran

##### a. Pijakan sebelum main (15 menit)

- Setelah berbaris di depan kelas anak dan guru duduk melingkar di dalam kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen
- Berdo'a bersama, membaca hadist, do'a, surat pendek, serta Asmaul Husna
- Guru mengajak anak bernyanyi "Aku Tukang Pos"
- Guru menjelaskan tentang kegiatan main sesuai dengan sentra yang digunakan
- Guru dan anak membuat kesepakatan aturan main
- Setelah anak-anak siap dan alat-alat sudah siap maka kegiatan main dimulai

##### b. Pijakan saat main (60 menit)

- Guru mendekati anak yang sedang main
- Guru member contoh dan membimbing anak sebelum bisa main
- Guru memotivasi terhadap apa yang sedang dimainkan
- Guru melakukan evaluasi dan mengisi format evaluasi yang telah disiapkan

Kegiatan sentra:

- 1) Anak mengenal garis yang tepat pada suatu objek gambar pekerjaan dalam ruangan
- 2) Anak menjgambil objek dengan posisi seimbang
- 3) Anak mewujudkan hasil kegiatan memotret suatu objek

##### c. Pijakan setelah main (15 menit)

- Setelah waktu main habis, guru memberikan waktu pada anak-anak untuk membereskan peralatan mainnya
- Anak-anak mencuci tangan setelah main
- Guru dan anak duduk melingkar dan bercakap-cakap tentang pengalaman main pada setiap anak

##### d. Makan bersama (15 menit)

- Guru dan anak duduk bersama
- Berdo'a sebelum makan
- Makan
- Berdo'a sesudah makan

##### e. Kegiatan penutup (15 menit)

- Anak menceritakan permainan yang sudah dilakukan
- Guru memberikan pengayaan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- Berdo'a pulang
- Guru mengucapkan salam

- Guru memanggil anak keluar kelas berdasarkan abjad
  - Guru membariskan anak serta membawa anak sampai ke pintu gerbang sekolah
- f. Alat dan bahan
- Anak dan guru serta teman sejawat
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Air, sabun, serbet
  - Hasil kegiatan
  - Handphone
  - kamera

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah I

Bengkulu, 25 Januari 2014  
Mahasiswa Peneliti

DESRITA, S.Pd  
NIP. 19671012 200701 2 039

PONIRAH  
NPM. A1I111155

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama Sekolah : TK Aisyiyah I  
 Kelompok : B  
 Sentra : Peran  
 Semester : II  
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Alat Perlengkapan Pekerjaan  
 Hari, Tanggal : Senin, 27 Januari 2014

### I. Tingkat Pencapaian Perkembangan

- Membiasakan diri beribadah (NAM. 2)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (mengungkap bahasa. 3)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KBWUP. 2)
- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan (K.PUS. 3)
- Meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (MK. 1)
- Melakukan kegiatan kebersihan diri (MK. 5)

### II. Capaian Perkembangan

- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM. 2.1)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3.1)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (MB. 3.1)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (KBWUP. 2.1)
- Menyusun perencanaan yang akan digunakan (K.PUS. 3.1)
- Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian (MK. 1.1)
- Melakukan kegiatan keberhasilan diri (MK. 5.1)

### III. Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM. 2.1.1)
2. Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1)
3. Berani bertanya secara sederhana (MB. 3.1.1)
4. Mengelompokkan benda-benda 3 dimensi (KBWUP. 2.1.1)
5. Membuat perencanaan yang akan dilakukan (K.PUS. 3.1.1)
6. Berjalan mundur, berjalan ke samping pada ngaris lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK. 1.1.2)
7. Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (MK 5.1.2)

### IV. Tujuan

- Agar anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan.
- Agar anak dapat sabar menunggu giliran.
- Agar anak dapat berani bertanya secara sederhana.

- Agar anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi.
- Agar anak dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
- Agar anak dapat mempraktekkan berjalan mundur pada garis lurus 2-3 meter sambil membawa beban.
- Agar anak dapat memberihkan peralatan makan setelah digunakan.

#### V. Materi

- Berdiskusi tentang pekerjaan
- Berdiskusi tentang nama alat perlengkapan pekerjaan
- Berdiskusi tentang cara memegang kamera

#### VI. Kegiatan Pembelajaran

- Pijakan sebelum main (15 menit)
  - Setelah berbaris di depan kelas anak dan guru duduk melingkar di dalam kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen
  - Berdo'a bersama, membaca hadist, do'a, surat pendek, serta Asmaul Husna
  - Guru mengajak anak bernyanyi "Aku Tukang Pos"
  - Guru menjelaskan tentang kegiatan main sesuai dengan sentra yang digunakan
  - Guru dan anak membuat kesepakatan aturan main
  - Setelah anak-anak siap dan alat-alat sudah siap maka kegiatan main dimulai
- Pijakan saat main (60 menit)
  - Guru mendekati anak yang sedang main
  - Guru member contoh dan membimbing anak sebelum bisa main
  - Guru memotivasi terhadap apa yang sedang dimainkan
  - Guru melakukan evaluasi dan mengisi format evaluasi yang telah disiapkan

Kegiatan sentra:

  - 1) Anak mengenal garis yang tepat pada suatu objek gambar pekerjaan dalam ruangan
  - 2) Anak menjgambil objek dengan posisi seimbang
  - 3) Anak mewujudkan hasil kegiatan memotret suatu objek
- Pijakan setelah main (15 menit)
  - Setelah waktu main habis, guru memberikan waktu pada anak-anak untuk membereskan peralatan mainnya
  - Anak-anak mencuci tangan setelah main
  - Guru dan anak duduk melingkar dan bercakap-cakap tentang pengalaman main pada setiap anak
- Makan bersama (15 menit)
  - Guru dan anak duduk bersama
  - Berdo'a sebelum makan
  - Makan
  - Berdo'a sesudah makan
- Kegiatan penutup (15 menit)
  - Anak menceritakan permainan yang sudah dilakukan
  - Guru memberikan pengayaan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
  - Berdo'a pulang
  - Guru mengucapkan salam



- Guru memanggil anak keluar kelas berdasarkan abjad
  - Guru membariskan anak serta membawa anak sampai ke pintu gerbang sekolah
- f. Alat dan bahan
- Anak dan guru serta teman sejawat
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Air, sabun, serbet
  - Hasil kegiatan
  - Handphone
  - kamera

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah I

Bengkulu, 7 Januari 2014  
Mahasiswa Peneliti

DESRITA, S.Pd  
NIP. 19671012 200701 2 039

PONIRAH  
NPM. A1I111155

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama Sekolah : TK Aisyiyah I  
 Kelompok : B  
 Sentra : Peran  
 Semester : II  
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Alat Perlengkapan Pekerjaan  
 Hari, Tanggal : Kamis, 29 Januari 2014

### I. Tingkat Pencapaian Perkembangan

- Membiasakan diri beribadah (NAM. 2)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (mengungkap bahasa. 3)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KBWUP. 2)
- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan (K.PUS. 3)
- Meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (MK. 1)
- Melakukan kegiatan kebersihan diri (MK. 5)

### II. Capaian Perkembangan

- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM. 2.1)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3.1)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (MB. 3.1)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (KBWUP. 2.1)
- Menyusun perencanaan yang akan digunakan (K.PUS. 3.1)
- Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian (MK. 1.1)
- Melakukan kegiatan keberhasilan diri (MK. 5.1)

### III. Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM. 2.1.1)
2. Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1)
3. Berani bertanya secara sederhana (MB. 3.1.1)
4. Mengelompokkan benda-benda 3 dimensi (KBWUP. 2.1.1)
5. Membuat perencanaan yang akan dilakukan (K.PUS. 3.1.1)
6. Berjalan mundur, berjalan ke samping pada ngaris lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK. 1.1.2)
7. Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (MK 5.1.2)

### IV. Tujuan

- Agar anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan.
- Agar anak dapat sabar menunggu giliran.
- Agar anak dapat berani bertanya secara sederhana.

- Agar anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi.
- Agar anak dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
- Agar anak dapat mempraktekkan berjalan mundur pada garis lurus 2-3 meter sambil membawa beban.
- Agar anak dapat memberihkan peralatan makan setelah digunakan.

#### V. Materi

- Berdiskusi tentang pekerjaan
- Berdiskusi tentang nama alat perlengkapan pekerjaan
- Berdiskusi tentang cara memegang handphone

#### VI. Kegiatan Pembelajaran

- Pijakan sebelum main (15 menit)
  - Setelah berbaris di depan kelas anak dan guru duduk melingkar di dalam kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen
  - Berdo'a bersama, membaca hadist, do'a, surat pendek, serta Asmaul Husna
  - Guru mengajak anak bernyanyi "Aku Tukang Pos"
  - Guru menjelaskan tentang kegiatan main sesuai dengan sentra yang digunakan
  - Guru dan anak membuat kesepakatan aturan main
  - Setelah anak-anak siap dan alat-alat sudah siap maka kegiatan main dimulai
- Pijakan saat main (60 menit)
  - Guru mendekati anak yang sedang main
  - Guru member contoh dan membimbing anak sebelum bisa main
  - Guru memotivasi terhadap apa yang sedang dimainkan
  - Guru melakukan evaluasi dan mengisi format evaluasi yang telah disiapkan

Kegiatan sentra:

  - 1) Anak mengenal garis yang tepat pada suatu objek gambar pekerjaan dalam ruangan
  - 2) Anak menjgambil objek dengan posisi seimbang
  - 3) Anak mewujudkan hasil kegiatan memotret suatu objek
- Pijakan setelah main (15 menit)
  - Setelah waktu main habis, guru memberikan waktu pada anak-anak untuk membereskan peralatan mainnya
  - Anak-anak mencuci tangan setelah main
  - Guru dan anak duduk melingkar dan bercakap-cakap tentang pengalaman main pada setiap anak
- Makan bersama (15 menit)
  - Guru dan anak duduk bersama
  - Berdo'a sebelum makan
  - Makan
  - Berdo'a sesudah makan
- Kegiatan penutup (15 menit)
  - Anak menceritakan permainan yang sudah dilakukan
  - Guru memberikan pengayaan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
  - Berdo'a pulang
  - Guru mengucapkan salam

- Guru memanggil anak keluar kelas berdasarkan abjad
  - Guru membariskan anak serta membawa anak sampai ke pintu gerbang sekolah
- f. Alat dan bahan
- Anak dan guru serta teman sejawat
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Air, sabun, serbet
  - Hasil kegiatan
  - Handphone
  - kamera

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah I

Bengkulu, 29 Januari 2014  
Mahasiswa Peneliti

DESRITA, S.Pd  
NIP. 19671012 200701 2 039

PONIRAH  
NPM. A1I111155

## RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama Sekolah : TK Aisyiyah I  
 Kelompok : B  
 Sentra : Peran  
 Semester : II  
 Tema/Sub Tema : Pekerjaan/Alat Perlengkapan Pekerjaan  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Januari 2014

### I. Tingkat Pencapaian Perkembangan

- Membiasakan diri beribadah (NAM. 2)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (mengungkap bahasa. 3)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (KBWUP. 2)
- Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan (K.PUS. 3)
- Meniru gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan (MK. 1)
- Melakukan kegiatan kebersihan diri (MK. 5)

### II. Capaian Perkembangan

- Terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan (NAM. 2.1)
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (SE. 3.1)
- Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal symbol untuk persiapan membaca (MB. 3.1)
- Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (KBWUP. 2.1)
- Menyusun perencanaan yang akan digunakan (K.PUS. 3.1)
- Menggerakkan badan dan kaki dalam rangka keseimbangan kekuatan, kelincahan, dan melatih keberanian (MK. 1.1)
- Melakukan kegiatan keberhasilan diri (MK. 5.1)

### III. Indikator

1. Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan (NAM. 2.1.1)
2. Sabar menunggu giliran (SE. 3.1.1)
3. Berani bertanya secara sederhana (MB. 3.1.1)
4. Mengelompokkan benda-benda 3 dimensi (KBWUP. 2.1.1)
5. Membuat perencanaan yang akan dilakukan (K.PUS. 3.1.1)
6. Berjalan mundur, berjalan ke samping pada ngaris lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK. 1.1.2)
7. Membersihkan peralatan makan setelah digunakan (MK 5.1.2)

### IV. Tujuan

- Agar anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan sesuai dengan keyakinan.
- Agar anak dapat sabar menunggu giliran.
- Agar anak dapat berani bertanya secara sederhana.

- Agar anak dapat mengelompokkan benda 3 dimensi.
- Agar anak dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan.
- Agar anak dapat mempraktekkan berjalan mundur pada garis lurus 2-3 meter sambil membawa beban.
- Agar anak dapat memberihkan peralatan makan setelah digunakan.

#### V. Materi

- Berdiskusi tentang pekerjaan
- Berdiskusi tentang nama alat perlengkapan pekerjaan
- Berdiskusi tentang memotret objek secara tepat

#### VI. Kegiatan Pembelajaran

- Pijakan sebelum main (15 menit)
  - Setelah berbaris di depan kelas anak dan guru duduk melingkar di dalam kelas, guru mengucapkan salam, menanyakan kabar anak-anak dan mengabsen
  - Berdo'a bersama, membaca hadist, do'a, surat pendek, serta Asmaul Husna
  - Guru mengajak anak bernyanyi "Aku Tukang Pos"
  - Guru menjelaskan tentang kegiatan main sesuai dengan sentra yang digunakan
  - Guru dan anak membuat kesepakatan aturan main
  - Setelah anak-anak siap dan alat-alat sudah siap maka kegiatan main dimulai
- Pijakan saat main (60 menit)
  - Guru mendekati anak yang sedang main
  - Guru member contoh dan membimbing anak sebelum bisa main
  - Guru memotivasi terhadap apa yang sedang dimainkan
  - Guru melakukan evaluasi dan mengisi format evaluasi yang telah disiapkan

Kegiatan sentra:

  - 1) Anak mengenal garis yang tepat pada suatu objek gambar pekerjaan dalam ruangan
  - 2) Anak menjgambil objek dengan posisi seimbang
  - 3) Anak mewujudkan hasil kegiatan memotret suatu objek
- Pijakan setelah main (15 menit)
  - Setelah waktu main habis, guru memberikan waktu pada anak-anak untuk membereskan peralatan mainnya
  - Anak-anak mencuci tangan setelah main
  - Guru dan anak duduk melingkar dan bercakap-cakap tentang pengalaman main pada setiap anak
- Makan bersama (15 menit)
  - Guru dan anak duduk bersama
  - Berdo'a sebelum makan
  - Makan
  - Berdo'a sesudah makan
- Kegiatan penutup (15 menit)
  - Anak menceritakan permainan yang sudah dilakukan
  - Guru memberikan pengayaan terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
  - Berdo'a pulang
  - Guru mengucapkan salam

- Guru memanggil anak keluar kelas berdasarkan abjad
  - Guru membariskan anak serta membawa anak sampai ke pintu gerbang sekolah
- f. Alat dan bahan
- Anak dan guru serta teman sejawat
  - Papan tulis
  - Spidol
  - Air, sabun, serbet
  - Hasil kegiatan
  - Handphone
  - kamera

Mengetahui  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah I

Bengkulu, 3 Januari 2014  
Mahasiswa Peneliti

DESRITA, S.Pd  
NIP. 19671012 200701 2 039

PONIRAH  
NPM. A11111155

# **LEMBAR PENILAIAN ANAK**



**LEMBAR PENILAIAN ANAK  
TK AISYIYAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN KE 1**

No	Nama	Aspek yang Diamati								
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek			Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang			Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
		P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata
1	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	K	2	2	2	2	2	2	1	1	1
3	A	2	1	1,5	1	3	1,5	1	1	1
4	H	3	3	3	1	3	2	3	1	2
5	M	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	N	2	2	2	1	1	1	1	1	1
7	B	2	3	2,5	3	3	3	2	2	2
8	Z	3	3	3	2	3	2	3	3	3
9	V	1	2	1,5	2	2	2	1	1	1
10	A	3	3	3	3	3	3	3	2	2,5
11	A	3	2	2,5	2	2	2	2	2	2
12	D	2	2	2	1	2	1,5	1	1	1
Jumlah				26			23,5			19,5
Jumlah Rata-Rata				2,17			1,96			1,63

Keterangan:

P1 : Pengamatan 1

P2 : Pengamatan 2

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Bengkulu, 20 Januari 2014

Pengamat 1

Pengamat 2

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK  
TK AISYIYAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN KE 2**

No	Nama	Aspek yang Diamati								
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek			Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang			Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
		P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata
1	F	2	2	2	1	2	1,5	1	2	1,5
2	K	2	3	2,5	2	2	2	2	1	1,5
3	A	2	2	2	2	2	2	1	1	1
4	H	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	M	3	3	3	3	2	2,5	3	3	3
6	N	2	2	2	1	2	1,5	1	1	1
7	B	3	3	3	2	3	2,5	3	2	2,5
8	Z	4	4	4	3	3	3	3	3	3
9	V	2	2	2	4	4	4	3	2	2,5
10	A	4	4	4	2	2	2	3	3	3
11	A	2	3	2,5	1	1	1	1	1	1
12	D	2	2	2	3	3	3	2	2	2
Jumlah				33			28			25
Jumlah Rata-Rata				2,75			2,33			2,08

Keterangan:

P1 : Pengamatan 1

P2 : Pengamatan 2

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Bengkulu, 22 Januari 2014

Pengamat 1

Pengamat 2

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK  
TK AISYIYAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN KE 3**

No	Nama	Aspek yang Diamati								
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek			Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang			Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
		P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata
1	F	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	K	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	A	2	2	2	4	4	4	2	2	2
4	H	4	4	4	3	2	2,5	3	3	3
5	M	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	B	3	3	3	4	3	3,5	3	3	3
8	Z	4	4	4	3	4	3,2	3	4	3,5
9	V	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	A	4	4	4	4	4	4	4	3	3,5
11	A	3	3	3	3	3	3	2	2	2
12	D	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah				35			31			31
Jumlah Rata-Rata				2,91			2,58			2,58

Keterangan:

P1 : Pengamatan 1

P2 : Pengamatan 2

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Bengkulu, 25 Januari 2014

Pengamat 1

Pengamat 2

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK  
TK AISYIYAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS II PERTEMUAN KE 1**

No	Nama	Aspek yang Diamati								
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek			Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang			Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
		P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata
1	F	2	3	2,5	3	2	2,5	2	2	2
2	K	3	3	3	3	3	3	2	3	2,5
3	A	2	3	2,5	2	3	2,5	2	2	2
4	H	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	M	3	3	3	3	3	3	4	3	3,5
6	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	B	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Z	4	4	4	4	4	4	3	4	3,5
9	V	4	3	3,5	3	3	3	3	3	3
10	A	4	4	4	4	4	4	3	3	3
11	A	3	3	3	3	3	3	2	3	2,5
12	D	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah				36,5			36			32
Jumlah Rata-Rata				3,04			3			2,67

Keterangan:

P1 : Pengamatan 1

P2 : Pengamatan 2

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Bengkulu, 27 Januari 2014

Pengamat 1

Pengamat 2

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK  
TK AISYIYAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS II PERTEMUAN KE 2**

No	Nama	Aspek yang Diamati								
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek			Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang			Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
		P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata
1	F	2	3	2,5	3	2	2,5	2	2	2
2	K	3	3	3	3	3	3	2	3	2,5
3	A	2	3	2,5	3	2	2,5	2	3	2,5
4	H	4	4	4	4	4	4	3	3	3
5	M	4	3	3,5	3	4	3,5	4	4	4
6	N	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	B	4	3	3,5	3	3	3	3	4	3,5
8	Z	4	4	4	4	4	4	4	3	3,5
9	V	3	4	3,5	3	4	3,5	3	3	3
10	A	4	4	4	4	4	4	3	4	3,5
11	A	4	3	3,5	3	3	3	3	3	3
12	D	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah				38			37			34,5
Jumlah Rata-Rata				3,17			3,08			2,86

Keterangan:

P1 : Pengamatan 1

P2 : Pengamatan 2

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Bengkulu, 29 Januari 2014

Pengamat 1

Pengamat 2

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

**LEMBAR PENILAIAN ANAK  
TK AISYIYAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS II PERTEMUAN KE 3**

No	Nama	Aspek yang Diamati								
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek			Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang			Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
		P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata	P1	P2	Jumlah Rata-rata
1	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	K	3	3	3	3	3	3	3	4	3,5
3	A	4	3	3,5	3	3	3	2	3	2,5
4	H	4	4	4	4	4	4	3	4	3,5
5	M	4	4	4	3	3	3	3	4	3,5
6	N	2	3	2,5	2	2	2	3	2	2,5
7	B	3	3	3	3	3	3	4	4	4
8	Z	4	4	4	4	4	4	3	4	3,5
9	V	3	4	3,5	4	3	3,5	3	3	3
10	A	4	4	4	4	4	4	4	3	3,5
11	A	3	4	3,5	4	3	3,5	3	4	3,5
12	D	2	3	2,5	2	2	2	2	2	2
Jumlah				40,5			39			38
Jumlah Rata-Rata				3,38			3,25			3,17

Keterangan:

P1 : Pengamatan 1

P2 : Pengamatan 2

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Bengkulu, 30 Januari 2014

Pengamat 1

Pengamat 2

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

# **LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK**

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK  
KELOMPOK B TK AISYIAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN KE 1**

No	Nama	Aspek yang Diamati			Jumlah	Presentase %
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek	Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
1	Felicia	1	1	1	3	$\frac{3}{12} \times 100\% = 25\%$
2	Kirania	2	2	1	5	$\frac{5}{12} \times 100\% = 41,6\%$
3	Andre	1,5	1,5	1	4	$\frac{4}{12} \times 100\% = 33,33\%$
4	Halwa	3	2	2	7	$\frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\%$
5	Mutiara	2	2	2	6	$\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$
6	Nabila	2	1	1	4	$\frac{4}{12} \times 100\% = 33,33\%$
7	Baihaqi	2,5	3	2	7,5	$\frac{7,5}{12} \times 100\% = 62,5\%$
8	Zafran	3	2,5	3	8,5	$\frac{8,5}{12} \times 100\% = 70,83\%$
9	Vadlan	1,5	2	3	6,5	$\frac{6,5}{12} \times 100\% = 54,16\%$
10	Amalia	3	3	2,5	8,5	$\frac{8,5}{12} \times 100\% = 70,83\%$
11	Awaliyah	2,5	2	2	6,5	$\frac{6,5}{12} \times 100\% = 54,16\%$
12	Danang	2	1,5	1	4,5	$\frac{4,5}{12} \times 100\% = 37,5\%$
Jumlah		26	23,5	19,5		
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{3}{12} \times 100\%$ $= 25\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{2}{12} \times 100\%$ $= 16,67\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{2}{12} \times 100\%$ $= 8,33\%$	$\frac{25+16,67+8,33}{3} = 16,66\%$	
Kriteria Penilaian		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Interval	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
75% - 89%	Baik
60% - 74%	Cukup
0% - 59%	Kurang

Peneliti

Pengamat

PONIRAH

ELLYS JULIYATI, S.Pd



**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK**  
**KELOMPOK B TK AISYIAH I KOTA BENGKULU**  
**SIKLUS I PERTEMUAN KE 2**

No	Nama	Aspek yang Diamati			Jumlah	Presentase %
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek	Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
1	Felicia	2	1,5	1,5	5	$\frac{5}{12} \times 100\% = 41,66\%$
2	Kirania	2,5	2	1,5	6	$\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$
3	Andre	2	2	1	5	$\frac{5}{12} \times 100\% = 41,66\%$
4	Halwa	4	3	3	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
5	Mutiara	3	2,5	3	8,5	$\frac{8,5}{12} \times 100\% = 70,83\%$
6	Nabila	2	1,5	1	4,5	$\frac{4,5}{12} \times 100\% = 37,5\%$
7	Baihaqi	3	2,5	2,5	8	$\frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$
8	Zafran	4	3	3	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
9	Vadlan	2	3	2,5	8,5	$\frac{8,5}{12} \times 100\% = 70,83\%$
10	Amalia	4	4	3	11	$\frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$
11	Awaliyah	2,5	2	1	5,5	$\frac{5,5}{12} \times 100\% = 45,83\%$
12	Danang	2	1	2	5	$\frac{5}{12} \times 100\% = 41,66\%$
Jumlah		33	28	25		
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{5}{12} \times 100\%$ $= 41,67\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{4}{12} \times 100\%$ $= 33,33\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{4}{12} \times 100\%$ $= 33,33\%$	$\frac{41,67+33,33+33,33}{3} = 36,11\%$	
Kriteria Penilaian		Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Interval	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
75% - 89%	Baik
60% - 74%	Cukup
0% - 59%	Kurang

Peneliti

Pengamat

PONIRAH

ELLYS JULIYATI, S.Pd

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK  
KELOMPOK B TK AISYIAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS I PERTEMUAN KE 3**

No	Nama	Aspek yang Diamati			Jumlah	Presentase %
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek	Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
1	Felicia	2	2	2	6	$\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$
2	Kirania	3	3	2	8	$\frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$
3	Andre	2	2,5	2	6,5	$\frac{6,5}{12} \times 100\% = 54,16\%$
4	Halwa	4	4	3	11	$\frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$
5	Mutiara	3	3	3	9	$\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$
6	Nabila	2	2	2	6	$\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$
7	Baihaqi	3	3,5	3	9,5	$\frac{9,5}{12} \times 100\% = 79,16\%$
8	Zafran	4	3,5	3,5	11	$\frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$
9	Vadlan	3	3	3	9	$\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$
10	Amalia	4	4	3,5	11,5	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 95,8\%$
11	Awaliyah	3	3	2	8	$\frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$
12	Danang	2	2	2		$\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$
Jumlah		35	35,5	31		
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100\%$ $= 66,67\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100\%$ $= 66,67\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{6}{12} \times 100\%$ $= 50\%$	$\frac{66,67+66,67+50}{3} = 61,11\%$	
Kriteria Penilaian		Cukup	Cukup	Kurang	Cukup	

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Interval	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
75% - 89%	Baik
60% - 74%	Cukup
0% - 59%	Kurang

Peneliti

Pengamat

PONIRAH

ELLYS JULIYATI, S.Pd

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK  
KELOMPOK B TK AISYIAH I KOTA BENGKULU  
SIKLUS II PERTEMUAN KE 1**

No	Nama	Aspek yang Diamati			Jumlah	Presentase %
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek	Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
1	Felicia	2,5	2,5	2	7	$\frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\%$
2	Kirania	3	3	2,5	8,5	$\frac{8,5}{12} \times 100\% = 70,83\%$
3	Andre	2,5	2,5	3	8	$\frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$
4	Halwa	4	4	3	11	$\frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$
5	Mutiara	3	3	3,5	9,5	$\frac{9,5}{12} \times 100\% = 79,16\%$
6	Nabila	2	2	2	6	$\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$
7	Baihaqi	4	4	3,5	11,5	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 95,83\%$
8	Zafran	3,5	3	3	9,5	$\frac{9,5}{12} \times 100\% = 79,16\%$
9	Vadlan	4	4	3	11	$\frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$
10	Amalia	3	3	2,5	8	$\frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$
11	Awaliyah	2	2	2	6	$\frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$
12	Danang	3	3	3	3	$\frac{3}{12} \times 100\% = 25\%$
Jumlah		36,5	36	32		
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100\%$ $= 66,66\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100\%$ $= 66,66\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{7}{12} \times 100\%$ $= 8,33\%$	$\frac{66,66+66,66+58,33}{3} = 63,89\%$	
Kriteria Penilaian		Cukup	Cukup	Kurang	Cukup	

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Interval	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
75% - 89%	Baik
60% - 74%	Cukup
0% - 59%	Kurang

Peneliti

Pengamat

PONIRAH

ELLYS JULIYATI, S.Pd

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK**  
**KELOMPOK B TK AISYIAH I KOTA BENGKULU**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE 2**

No	Nama	Aspek yang Diamati			Jumlah	Presentase %
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek	Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
1	Felicia	2,5	2,5	2	7	$\frac{9}{12} \times 100\% = 58,33\%$
2	Kirania	3	3	2,5	8,5	$\frac{9,5}{12} \times 100\% = 70,83\%$
3	Andre	2,5	2,5	2,5	7,5	$\frac{9}{12} \times 100\% = 62,5\%$
4	Halwa	4	4	3	11	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 91,66\%$
5	Mutiara	3,5	3,5	4	11	$\frac{6,5}{12} \times 100\% = 91,66\%$
6	Nabila	2	2	2	6	$\frac{7}{12} \times 100\% = 50\%$
7	Baihaqi	3,5	3	3,5	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
8	Zafran	4	4	3,5	11,5	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 95,83\%$
9	Vadlan	3,5	3,5	3	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
10	Amalia	4	4	3,5	11,5	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 95,83\%$
11	Awaliyah	3,5	3	3	9,5	$\frac{10,5}{12} \times 100\% = 79,16\%$
12	Danang	2	2	3	7	$\frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\%$
Jumlah		38	37	34,5		
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100\%$ $= 66,67\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100\%$ $= 66,67\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100\%$ $= 66,67\%$	$\frac{66,67+66,67+66,67}{3} = 66,67\%$	
Kriteria Penilaian		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Interval	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
75% - 89%	Baik
60% - 74%	Cukup
0% - 59%	Kurang

Peneliti

Pengamat

PONIRAH

ELLYS JULIYATI, S.Pd

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK**  
**KELOMPOK B TK AISYIAH I KOTA BENGKULU**  
**SIKLUS II PERTEMUAN KE 3**

No	Nama	Aspek yang Diamati			Jumlah	Presentase %
		Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek	Mampu mengambil objek dengan posisi yang seimbang	Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk satu objek		
1	Felicia	3	3	3	9	$\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$
2	Kirania	3	3	3,5	9,5	$\frac{9,5}{12} \times 100\% = 79,16\%$
3	Andre	3,5	3	2,5	9	$\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$
4	Halwa	4	4	3,5	11,5	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 95,83\%$
5	Mutiara	4	3	3,5	10,5	$\frac{10,5}{12} \times 100\% = 87,5\%$
6	Nabila	2,5	2	2,5	7	$\frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\%$
7	Baihaqi	3	3	4	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
8	Zafran	4	4	3,5	11,5	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 95,83\%$
9	Vadlan	3,5	3,5	3	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
10	Amalia	4	4	3,5	11,5	$\frac{11,5}{12} \times 100\% = 95,83\%$
11	Awaliyah	3,5	3,5	3,5	10,5	$\frac{10,5}{12} \times 100\% = 87,5\%$
12	Danang	2,5	2	2	6,5	$\frac{6,5}{12} \times 100\% = 54,16\%$
Jumlah		40,5	39	38		
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{10}{12} \times 100\%$ $= 83,33\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{10}{12} \times 100\%$ $= 83,33\%$	$P = \frac{\sum AT}{\sum anak} \times 100\%$ $= \frac{9}{12} \times 100\%$ $= 75\%$	$\frac{83,33+83,33+75}{3} = 80,55\%$	
Kriteria Penilaian		Baik	Baik	Baik	Baik	

Kriteria Penilaian	Skor Nilai	Kisaran Skor
Sangat Baik	4	3,6 – 4
Baik	3	2,6 – 3,5
Cukup	2	1,6 – 2,5
Kurang	1	0 – 1,5

Interval	Kriteria
90% - 100%	Sangat Baik
75% - 89%	Baik
60% - 74%	Cukup
0% - 59%	Kurang

Peneliti

Pengamat

PONIRAH

ELLYS JULIYATI, S.Pd

### PEDOMAN KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS ANAK

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengenal garis yang tepat sebagai fokus dari suatu objek	Anak belum mampu mengenal objek yang tepat dalam kegiatan memotret	Anak dapat mengenal objek yang tepat dalam kegiatan demonstrasi memotret dengan bantuan guru	Anak dapat mengenal objek yang tepat dalam kegiatan memotret	Anak dapat mengenal objek yang tepat dalam kegiatan demonstrasi memotret dengan cepat
2	Mampu mengambil objek dengan posisi seimbang	Anak belum mampu mewujudkan posisi foto yang seimbang	Anak mampu mewujudkan posisi foto yang seimbang dengan bantuan guru	Anak mampu mewujudkan posisi seimbang tanpa bantuan guru	Anak mampu mewujudkan posisi seimbang tanpa bantuan guru dengan cepat
3	Mampu mewujudkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek	Anak belum mampu memperlihatkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek	Anak mampu memperlihatkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek dengan bantuan guru	Anak mampu memperlihatkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek tanpa bantuan guru	Anak mampu memperlihatkan hasil potret yang tepat untuk suatu objek dengan cepat dan jelas

# **LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

### LEMBAR OBSERVASI AKTVITAS GURU

Hari, Tanggal : Senin, 20 Januari 2014

Siklus/Pertemuan : I/1

Petunjuk :

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan salah satu angka skala penilaian sebagai berikut:

1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

No	Keterampilan yang Diamati	Kriteria
1	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2
3	Guru memberikan pertanyaan dan memotivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran	3
4	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran dengan baik	3
5	Guru menumbuhkan partisi aktif dalam pelajaran	3
6	Guru merespon positif partisipasi anak	2
7	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak	3
8	Guru member penguatan setiap jawaban dari anak	3
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar	3
10	Guru melakukan evaluasi	3
11	Guru melakukan refleksi	2
12	Guru member penguatan pada anak yang berhasil atau tidak berhasil	2
13	Guru bersama anak menyimpulkan mater yang telah dipelajari	2
14	Guru member nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar	3
Jumlah		37
Rata-rata		2,64
Persentase		64,28%

Peneliti

Bengkulu, 20 Januari 2014

Pengamat

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**



### LEMBAR OBSERVASI AKTVITAS GURU

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2014

Siklus/Pertemuan : I/2

Petunjuk :

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan salah satu angka skala penilaian sebagai berikut:

1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

No	Keterampilan yang Diamati	Kriteria
1	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
3	Guru memberikan pertanyaan dan memotivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran	3
4	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran dengan baik	3
5	Guru menumbuhkan partisi aktif dalam pelajaran	3
6	Guru merespon positif partisipasi anak	3
7	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak	3
8	Guru member penguatan setiap jawaban dari anak	3
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar	3
10	Guru melakukan evaluasi	2
11	Guru melakukan refleksi	2
12	Guru member penguatan pada anak yang berhasil atau tidak berhasil	2
13	Guru bersama anak menyimpulkan mater yang telah dipelajari	2
14	Guru member nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar	2
Jumlah		38
Rata-rata		2,71
Persentase		71,42

Peneliti

Bengkulu, 22 Januari 2014

Pengamat

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

### LEMBAR OBSERVASI AKTVITAS GURU

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Januari 2014

Siklus/Pertemuan : I/3

Petunjuk :

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan salah satu angka skala penilaian sebagai berikut:

1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

No	Keterampilan yang Diamati	Kriteria
1	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran	3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
3	Guru memberikan pertanyaan dan memotivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran	4
4	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran dengan baik	3
5	Guru menumbuhkan partisi aktif dalam pelajaran	4
6	Guru merespon positif partisipasi anak	3
7	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak	3
8	Guru member penguatan setiap jawaban dari anak	4
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar	3
10	Guru melakukan evaluasi	2
11	Guru melakukan refleksi	2
12	Guru member penguatan pada anak yang berhasil atau tidak berhasil	3
13	Guru bersama anak menyimpulkan mater yang telah dipelajari	2
14	Guru member nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar	3
Jumlah		42
Rata-rata		3
Persentase		78,57%

Peneliti

Bengkulu, 25 Januari 2014

Pengamat

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

### LEMBAR OBSERVASI AKTVITAS GURU

Hari, Tanggal : Senin, 27 Januari 2014

Siklus/Pertemuan : II/1

Petunjuk :

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan salah satu angka skala penilaian sebagai berikut:

1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

No	Keterampilan yang Diamati	Kriteria
1	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran	4
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
3	Guru memberikan pertanyaan dan memotivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran	3
4	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran dengan baik	3
5	Guru menumbuhkan partisi aktif dalam pelajaran	4
6	Guru merespon positif partisipasi anak	3
7	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak	3
8	Guru member penguatan setiap jawaban dari anak	3
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar	3
10	Guru melakukan evaluasi	2
11	Guru melakukan refleksi	2
12	Guru member penguatan pada anak yang berhasil atau tidak berhasil	2
13	Guru bersama anak menyimpulkan mater yang telah dipelajari	2
14	Guru member nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar	4
Jumlah		41
Rata-rata		2,97
Persentase		71,42

Peneliti

Bengkulu, 27 Januari 2014

Pengamat

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

### LEMBAR OBSERVASI AKTVITAS GURU

Hari, Tanggal : Kamis, 29 Januari 2014  
Siklus/Pertemuan : II/2

Petunjuk :

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan salah satu angka skala penilaian sebagai berikut:

1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

No	Keterampilan yang Diamati	Kriteria
1	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran	4
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
3	Guru memberikan pertanyaan dan memotivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran	4
4	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran dengan baik	4
5	Guru menumbuhkan partisi aktif dalam pelajaran	4
6	Guru merespon positif partisipasi anak	3
7	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak	3
8	Guru member penguatan setiap jawaban dari anak	4
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar	4
10	Guru melakukan evaluasi	2
11	Guru melakukan refleksi	2
12	Guru member penguatan pada anak yang berhasil atau tidak berhasil	4
13	Guru bersama anak menyimpulkan mater yang telah dipelajari	2
14	Guru member nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar	4
Jumlah		47
Rata-rata		3,35
Persentase		78,57%

Peneliti

Bengkulu, 29 Januari 2014  
Pengamat

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

### LEMBAR OBSERVASI AKTVITAS GURU

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Januari 2014

Siklus/Pertemuan : I/1

Petunjuk :

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan salah satu angka skala penilaian sebagai berikut:

1 = kurang      2 = cukup      3 = baik      4 = sangat baik

No	Keterampilan yang Diamati	Kriteria
1	Guru menyampaikan dan menuliskan tema pelajaran	4
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
3	Guru memberikan pertanyaan dan memotivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran	4
4	Guru menjelaskan tema dan materi pelajaran dengan baik	2
5	Guru menumbuhkan partisi aktif dalam pelajaran	4
6	Guru merespon positif partisipasi anak	4
7	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak-anak	3
8	Guru member penguatan setiap jawaban dari anak	3
9	Guru memberikan pujian kepada anak yang menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar	4
10	Guru melakukan evaluasi	3
11	Guru melakukan refleksi	3
12	Guru member penguatan pada anak yang berhasil atau tidak berhasil	2
13	Guru bersama anak menyimpulkan mater yang telah dipelajari	3
14	Guru member nasehat kepada anak agar selalu rajin belajar	4
Jumlah		46
Rata-rata		3,28
Persentase		85,71%

Peneliti

Bengkulu, 30 Januari 2014

Pengamat

**PONIRAH**

**ELLYS JULIYATI, S.Pd**

# **DOKUMENTASI KEGIATAN**

**‘DOKUMENTASI KEGIATAN MEMOTRET  
KEOMPOK B**



Kegiatan mengenal garis fokus



Kegiatan mengambil objek dengan posisi seimbang





Kegiatan mewujudkan hasil potret yang tepat



Kegiatan memotret dengan tepat



Kegiatan memotret gambar profesi





Kegiatan memotret tepat dan benar



Kegiatan hasil potret

## **PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellys Juliyati, S.Pd

Tempat Mengajar : TK Aisyiyah I

Alamat Sekolah : Kel. Pasar Baru Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan member nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ponirah

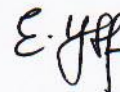
NPM : A11111155

Program Studi : S1 PAUD

Alamat : Jl. Hibrida X RT.20 RW.03 No.30A Kel. Sidomulyo  
Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 4 Januari 2014  
Yang Membuat Pernyataan



**ELLYS JULIYATI, S.Pd**





# PUSAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI AISYIYAH I

Jl. Prof. DR. Hazairin, SH No.04 Kel. Pasar Baru Kec. Teluk Segara Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 22853 Kode Pos 38114



## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 033/D/PAUD A1/II/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah PAUD Aisyiyah I Kelurahan Pasar Baru Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

Nama : Desrita, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Ponirah

NPM : A1I111155

Program Studi : S1 PAUD PSKGJ Universitas Bengkulu

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial melalui Metode Demonstrasi dalam Memotret (Apresiasi Gambar Foto) Taman Kanak-Kanak Aisyiyah I Bengkulu" di kelompok B dari tanggal 4 Januari 2014 sampai tanggal 8 Februari 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 Februari 2014  
Kepala Sekolah TK Aisyiyah I



**DESRITA, S.Pd**

NIP 19671012 200701 2 039

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ponirah, lahir di Curup, tanggal 18 Agustus 1970 Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, beragama Islam, penulis merupakan anak pertama dari tiga saudara dari pasangan Kariyun dan Katmi (Alm), Penulis tamat SD N 42 Kampung Melayu Curup Rejang Lebong Bengkulu Tahun 1984, kemudian melanjutkan ke SMP N Pal VIII tamat tahun 1987 dan melanjutkan ke Sekolah Pendidikan Guru (SPG FKIP) Curup Jurusan Sekolah Dasar, tamat tahun 1990, tahun 1992 sampai 1994 menjadi tenaga honor di SD N 27 Curup Rejang Lebong Bengkulu. Tahun 1995 honor di TK Aisyiyah I Kota Bengkulu. Tahun 2006 melanjutkan pendidikan D II PGRA/TK di Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelas Jauh di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, tamat tahun 2008. Kemudian tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Bengkulu pada program Sarjana Kependidikan bagi guru dalam jabatan Insya Allah tamat tahun 2014 dan Alhamdulillah masih menjadi tenaga honor pada TK Aisyiyah I Kota Bengkulu.